

**KEPENTINGAN AFRIKA SELATAN MENETAPKAN KUOTA IMPOR TERHADAP
PRODUK TEKSTIL CHINA (2006-2009)**

Dewi Lestari

Pembimbing : Idjang Tjarsono

Abstract : *This research explains about the importance of South Africa to decide import quota against China's textile product. In 2006, South Africa and China concluded a Memorandum of Understanding (MoU) on Promoting Bilateral Trade and Economic Co-operation. The MoU included an annexure limiting imports of 31 categories of clothing and textile products from China through a quota system to protect domestic industry. This decision caused since 2001 China's textile product was dominate in South Africa's market. The import's volume on textile and clothing product have been increase every year and make South African textile domestic product on worstly position because at the same time job losses of the textile industry shows increase significantly. This article shows that the dominate of China's textile product make development of South Africa's textile industry on stagnant position because many job losses happen and several of domestic textile company are collapse permanently.*

Keywords : *China's Textile Product,, Job Losses, Import Quotas, National Interest, Protectionism*

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengapa Afrika Selatan menetapkan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian yang berasal dari China. Pakaian dan tekstil impor dari China telah meningkat sangat signifikan sejak pergantian abad. Banyak artikel surat kabar

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

mengkaitkan masalah-masalah industri yang dihadapi, khususnya menyoroti banyaknya kehilangan pekerjaan di Afrika Selatan. Secara historis, tekstil dan pakaian impor di Afrika Selatan berasal dari berbagai negara utama diantaranya adalah India, Botswana, dan lain-lain. Namun sejak tahun 2001 impor tekstil dan produk garmen di Afrika Selatan dipasok sebagian besar oleh China yaitu sebesar 89%, 3% dari India dan sisanya 9% dari seluruh dunia.¹ Terlihat sekali bagaimana produk tekstil China menguasai pasar tekstil di Afrika Selatan.

Harga produk tekstil dan pakaian China yang masuk ke Afrika Selatan merupakan harga terendah dibandingkan dengan harga dari negara supplier lainnya. Otomatis Minat konsumen terhadap produk tekstil China semakin meningkat, Produk dalam negeri yang kalah saing dengan produk tekstil asal China pun lambat laun produksinya mulai melemah. Otomatis omset yang diperoleh oleh perusahaan-perusahaan tekstil dalam negeripun berkurang, sementara biaya produksi tetap. Maka jika Output per Input < 1 yang terjadi ialah efisiensi oleh perusahaan-perusahaan tekstil Afrika Selatan. Efisiensi yang terjadi yaitu pengurangan faktor-faktor produksi diantaranya berupa modal, tenaga kerja, dan bahan baku.

Menurut informasi yang disediakan oleh South Africa Labour Relation Institute (SALRI), Industri tekstil pakaian kehilangan sekitar 23.500 pekerja antara rentang waktu Januari 2003 dan April 2005. Banyak dari sebagian pekerja yang kehilangan pekerjaan di daerah pedesaan di Kwazulu-Natal yang mana daerah ini masih tradisional dan daerah miskin yang lapangan pekerjaannya langka.² Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tekstil Afrika Selatan yang kalah saing terhadap produk tekstil China ialah

¹”Current Trading Environment 2007” dikutip dari <http://www.textfed.co.za/> pada tanggal 17 Juni 2012

²”South Africa's textile industry” dikutip dari <http://www.southafrica.info/business/economy/sectors/textiles-overview.htm> pada tanggal 23 Juli 2012

mengurangi tenaga kerja. Bahkan bukan hanya itu beberapa perusahaan tekstil Afrika Selatan terpaksa ditutup karna tidak mampu lagi memproduksi diantaranya Cape Underwear, Durban Clothing Manufacturing, Pastel Clothing, dan Rex Trueform. Oleh sebab itu Clotrade dan South African Clothing Textile Workers Union (SACTWU) mendesak pada pemerintah Afrika Selatan untuk melindungi industri-industri tekstil dalam negeri dengan menetapkan kuota terhadap produk tekstil impor dari China.

Setelah melalui mekanisme yang panjang tentang dasar hukum penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian China akhirnya pada 28 Agustus 2006 *MoU (Memorandum of Understanding) on Promoting Bilateral Trade and Economic Co-Operation* ditandatangani antara pemerintah Afrika Selatan dengan pemerintah Republik Rakyat China yang didalamnya terdapat lampiran tentang penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian asal China. Lampirannya meliputi penetapan kuota terhadap 31 jenis pakaian dan tekstil yang ditetapkan kuotanya sejak tertanggal tersebut. Publikasi *MoU* ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2006 dan kuota yang telah ditetapkan mulai berlaku sejak 1 Januari 2007. Kuota ini disepakati berlangsung selama dua tahun dan berakhir pada tahun 2008.

Metode dan Kerangka Pendekatan

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan dasar pertanyaan bagaimana. Penelitian ini melalui penjelasan faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi dan fenomena yang diselidiki. Tingkat analisis yang penulis gunakan pada penelitian ini yakni tingkat analisa negara bangsa, dimana analisa negara bangsa merupakan aktor utama dalam membuat langkah-langkah strategis dalam masalah percaturan interaksi suatu negara di pentas dunia.

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional menurut penulis sangat relevan dengan permasalahan penelitian ini. Untuk itu penulis menggunakan konsep Kepentingan Nasional dalam buku *International Politics Foundations of International Relations*, yang mengatakan bahwa kepentingan nasional dalam skala besar merupakan sesuatu yang dianggap sangat vital bagi sebuah negara terhadap kemerdekaan negaranya dan menyangkut pedoman hidup, integrasi nasional, pertahanan militer, dan kesejahteraan ekonomi. Maka dengan demikian apa yang dilakukan oleh Afrika Selatan untuk mengambil langkah penetapan kuota impor terhadap produk tekstil asal China, yaitu demi kesejahteraan ekonomi nasional negaranya khususnya untuk melindungi industri tekstil dalam negerinya.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori John Maynard Keynes (1883-1946). Keynes mengembangkan suatu aliran pemikiran liberal yang disebut dengan "*Keynesian Economics*". Teori ini mempromosikan suatu ekonomi campuran, dimana baik negara maupun sektor swasta memegang peranan penting. Kebangkitan ekonomi Keynesianisme menandakan berakhirnya ekonomi *laissez-faire*, suatu ekonomi yang berdasarkan pada keyakinan bahwa pasar dan sektor swasta dapat berjalan sendiri tanpa campur tangan negara. Liberalisme versi Keynes mengkombinasikan pengaruh negara dan pasar sedemikian rupa sehingga walaupun masih dalam semangat Adam Smith, gagasan "*the invisible hand*" hanya diterapkan pada sejumlah kecil isu. Keynes merupakan penganut pemikiran liberal, Keynes berpendapat bahwa negara bisa dan harus menggunakan kekuasaannya untuk memperkuat dan memperbaiki berporasinya mekanisme pasar, tetapi juga menggunakan cara komunis dan tetap percaya pada peran positif mekanisme pasar.

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2007 menyebabkan kebangkitan dalam pemikiran Keynesian. Keynes berpendapat bahwa kebijakan pemerintah dapat digunakan untuk

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

meningkatkan permintaan level mikro, untuk mengurangi pengangguran dan deflasi. Dalam pemikiran liberal versi Keynes ini, peran pemerintah yang sedemikian kecil pada awalnya kemudian dikembalikan sebagaimana fungsi pemerintah. Fenomena yang dialami oleh Afrika Selatan dan China menandakan jelasnya ada campur tangan pemerintah dalam menjalankan praktek ekonomi. Pengambilan kebijakan penetapan kuota impor terhadap produk tekstil China merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah Afrika Selatan untuk mengurangi pengangguran, peran pemerintah dalam fenomena ini sesuai dengan konsep liberal yang dijelaskan Keynes, yaitu konsep pasar bebas yang awalnya campur tangan pemerintah kecil didalamnya, namun saat terjadi banyak kehilangan pekerjaan, pengangguran meningkat, serta ancaman inflasi maka pemerintahlah yang berperan dalam pengambilan keputusan demi stabilitas nasional negaranya.

Meningkatnya jumlah pengangguran merupakan suatu indikator bahwa apabila fenomena ini tidak segera diatasi, aspek lainnya akan terganggu. Banyaknya *job loses* di Afrika Selatan akibat membanjirnya produk China memungkinkan terjadinya tingkat kriminalitas yang lebih tinggi, ancaman inflasi, yang nantinya akan bermuara kepada ketidakstabilan politik suatu negara karna secara tidak langsung aspek ekonomi mempengaruhi aspek politik. Itu sebabnya dibutuhkan peran negara sebagai pengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Afrika Selatan. Penetapan kuota impor terhadap produk tekstil China merupakan keputusan yang diambil oleh Afrika Selatan untuk memproteksi industri tekstil dalam negeri demi menjaga kestabilan ekonomi politik nasionalnya ditengah arus masuk perdagangan bebas. Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Keynes.

Hasil dan Pembahasan

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

Produk tekstil China menguasai 89% dari produk impor tekstil di Afrika Selatan. Artinya 11% sisanya berasal dari berbagai negara pengimpor termasuk produksi tekstil dalam negeri. Ketersediaan produk tekstil dan pakaian Afrika Selatan bergantung pada impor terutama China. Dominasi produk tekstil asal China membuat industri tekstil dalam negeri menjadi stagnan diiringi dengan angka pengangguran yang semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa industri tekstil Afrika Selatan belum memadai untuk beradaptasi terhadap tantangan dari kompetisi impor ditengah liberalisasi perdagangan, daya saing terhadap produk impor meningkat khususnya China. Alasan utama penurunan industri bersifat struktural, sebagian besar disebabkan oleh lonjakan tajam dalam impor, terutama dari China.

Perdagangan Afrika Selatan dengan China telah berkembang secara signifikan sejak beberapa dasawarsa lalu namun Afrika Selatan belum mendapatkan manfaat yang optimal karena China lebih mendominasi perdagangan antar kedua negara. Sejak tahun 2001 China mengalami surplus perdagangan terhadap Afrika Selatan terutama dibidang perdagangan tekstil, impor pakaian China meningkat sebesar 335% sejak tahun 2002 hingga 2004. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2002-2003 yaitu sebesar 111% dari US\$ 95.978.000 meningkat menjadi US\$ 202.448.000 pada tahun 2003.

Surplus perdagangan tekstil yang selalu dialami China menandakan minat konsumen terhadap produk tekstil China semakin meningkat, Produk dalam negeri Afrika Selatan yang kalah saing dengan produk tekstil asal China pun lambat laun produksinya mulai melemah. Otomatis omset yang diperoleh oleh perusahaan-perusahaan tekstil dalam negeripun berkurang, sementara biaya produksi tetap. Maka jika $Output \text{ per Input} < 1$ yang terjadi ialah efisiensi oleh perusahaan-perusahaan tekstil Afrika Selatan. Efisiensi yang terjadi yaitu pengurangan faktor-faktor produksi diantaranya berupa modal, tenaga kerja, dan bahan baku.

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

Pengangguran yang semakin meningkat sejak 2003 menandakan banyak perusahaan tekstil di Afrika Selatan yang memilih melakukan efisiensi pada faktor produksi tenaga kerja atau dengan kata lain PHK, terbukti dengan publikasi survey oleh SALRI bahwa terjadi penurunan tajam pada jumlah pekerja tekstil di sebabkan oleh Pemutusan Hubungan Kerja yang diperkirakan hilang sebanyak 55.500 sejak 2003 sampai 2005. Beberapa perusahaan juga ditutup karna tidak lagi memproduksi diantaranya Cape Underwear, Durban Clothing Manufacturers, Pastel Clothing, Polo Manufacturing, Rex Trueform and Walnut Clothing.

Setelah melalui mekanisme yang panjang tentang dasar hukum penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian China akhirnya pada 28 Agustus 2006 *MoU (Memorandum of Understanding) on Promoting Bilateral Trade and Economic Co-Operation* ditandatangani antara pemerintah Afrika Selatan dengan pemerintah Republik Rakyat China yang didalamnya terdapat lampiran tentang penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian asal China. Publikasi *MoU* ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2006 dan kuota yang telah ditetapkan mulai berlaku sejak 1 Januari 2007. Kuota ini disepakati berlangsung selama dua tahun dan berakhir pada tahun 2008. Penetapan kuota dimaksudkan untuk memberikan waktu kepada Afrika Selatan untuk merestrukturisasi industri tekstilnya sehingga bisa bersaing dengan produk impor. Keputusan pemerintah Afrika Selatan untuk menetapkan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian impor China membawa perindustrian tekstil dan pakaian Afrika Selatan memasuki babak baru. Kuota yang berlaku selama dua tahun ini memberikan peluang bagi Afrika Selatan untuk merestrukturisasi industri tekstil dalam negeri untuk menyongsong masuknya kembali produk tekstil China ke Afrika Selatan pada tahun 2009. Dua tahun merupakan waktu yang singkat untuk Afrika Selatan memperbaiki kualitas industri tekstilnya agar lebih kompetitif dan dapat menguasai pasar domestik lagi. Penetapan kuota impor yang telah disepakati tentu saja

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

membawa dampak yang positif maupun negatif terhadap industri tekstil dan pakaian Afrika Selatan, importir, dan konsumen. Dampak positifnya yaitu sejumlah program seperti CSP (Customised Sector Programme) dan program pengembangan industri tekstil lainnya gencar dilaksanakan oleh Afrika Selatan.

Desakan dari Clotrade dan SACTWU terhadap pemerintah untuk segera memberlakukan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian asal China menandakan bahwa campur tangan pemerintah juga diperlukan dalam liberalisasi perdagangan, perdagangan bebas yang awalnya campur tangan pemerintah kecil didalamnya namun apabila terjadi dampak negatif terhadap industri dalam negeri yang menyangkut kepentingan nasional maka pemerintah berperan besar sebagai aktor dalam pengambilan keputusan. Penetapan kuota impor yang telah disepakati tentu saja membawa dampak negatif juga. Pada kenyataannya pemerintah dapat dibenarkan dalam memaksakan kuota, namun begitu lama bagi pemerintah untuk bereaksi menangani beberapa perusahaan yang ditutup ataupun diperkecil. Banyak orang yang kehilangan pekerjaannya sehubungan dengan ditutupnya perusahaan seperti Cape Underwear, Durban Clothing Manufacturers, Pastel Clothing, Polo Manufacturing, Rex Trueform and Walnut Clothing. Perusahaan-perusahaan yang sudah ditutup ini pada kenyataannya tidak dibuka kembali setelah kuota berlaku, ini artinya kehilangan pekerjaan bersifat permanen. Oleh karena itu diragukan apakah kuota akan memperbaiki ketersediaan lapangan pekerjaan baru dalam industri tekstil atau tidak terutama dalam jangka panjang.

Kekhawatiran juga melanda Afrika Selatan yang mana selama ini kebutuhan pasokan tekstil dan pakaiannya dipasok oleh China, pasca ditetapkannya kuota impor muncul kekhawatiran apakah produksi dalam negeri mampu mencukupi permintaan pasar. Salah satu bukti nyata kekhawatiran pemerintah Afrika Selatan ialah kuota diberlakukan sejak 1 Januari

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

2007 sampa dengan 31 Desember 2008. Penerapan yang ditunda hingga 1 Januari 2007 menandakan bahwa industri tekstil Afrika Selatan sedang berada dalam posisi yang tidak mampu untuk memasok kebutuhan tekstil dalam waktu singkat hingga musim natal, padahal penetapan kuota telah disepakati sejak 1 September 2006. kuota juga tidak ditetapkan terhadap semua kategori prduk tekstil dan pakaian asal China, dengan rentang waktu antara September 2006 sampai Januari 2007 memungkinkan adanya tindakan tidak bermoral dari importir yaitu dengan melakukan penumpukan barang sebagai persediaan saat kuota berlaku nanti ditahun 2007.

Kuota yang berlaku hanya antara China dan Afrika Selatan, selain China produk dari negara lain dan negara-negara di Afrika Selatan bebas masuk ke Afrika Selatan tanpa dikenakan kuota. Kuota dikhawatirkan akan dimanfaatkan oleh pihak tertentu yang bertindak sebagai importir dari negara lain mengimpor kembali produk tekstil asal China ke Afrika Selatan, namun tidak mengatasnamakan China sebagai negara pengimpornya karna produk tersebut di impor ke negara lain, kemudian diimpor lagi dari negara tersebut ke Afrika Selatan. Penetapan kuota impor terhadap produk tekstil China bisa saja dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk meraup keuntungan karna dalam prakteknya sangat sulit untuk memantau dan mengontrol arus masuk impor. Dengan demikian ada kemungkinan kuat bahwa kuota yang direncanakan untuk melindungi industri dalam negeri tidak berjalan semestinya.

Kesimpulan

Membanjirnya produk China diberbagai belahan dunia merupakan ancaman bagi produk dalam negeri suatu negara.Keunggulan produk tekstil China yang berkualitas baik didukung dengan harga yang sangat terjangkau menjadikannya sangat diminati. Dominasi produk tekstil China di berbagai belahan dunia didukung oleh beberapa faktor yaitu produktivitas pekerja

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

tekstilnya sangat tinggi meskipun mereka dibayar dengan upah yang rendah, ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang mencukupi karna didukung oleh Foreign Direct Investment yang banyak menanamkan modal di China itu sebabnya harga produk-produk tekstil asal China bisa didapatkan dengan harga murah di berbagai negara. Di Afrika Selatan, produk tekstil China menguasai 89% dari produk impor tekstil di Afrika Selatan. Artinya 11% sisanya berasal dari berbagai negara pengimpor termasuk produksi tekstil dalam negeri. Ketersediaan produk tekstil dan pakaian Afrika Selatan bergantung pada impor terutama China.

Setelah melalui mekanisme yang panjang tentang dasar hukum penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian China akhirnya pada 28 Agustus 2006 *MoU (Memorandum of Understanding) on Promoting Bilateral Trade and Economic Co-Operation* ditandatangani antara pemerintah Afrika Selatan dengan pemerintah Republik Rakyat China yang didalamnya terdapat lampiran tentang penetapan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian asal China. Publikasi *MoU* ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2006 dan kuota yang telah ditetapkan mulai berlaku sejak 1 Januari 2007. Kuota ini disepakati berlangsung selama dua tahun dan berakhir pada tahun 2008. Penetapan kuota dimaksudkan untuk memberikan waktu kepada Afrika Selatan untuk merestrukturisasi industri tekstilnya sehingga bisa bersaing dengan produk impor. Hal ini sesuai dengan konsep liberal yang dikemukakan Keynes bahwa konsep pasar bebas yang awalnya campur tangan pemerintah kecil didalamnya, namun saat terjadi banyak kehilangan pekerjaan, pengangguran meningkat, serta ancaman inflasi maka pemerintahlah yang berperan dalam pengambilan keputusan demi stabilitas nasional negaranya. Pemerintah Afrika Selatan dalam kasus ini berperan sebagai aktor pengambilan keputusan yang bertindak atas nama negara karna bagaimanapun aktor non-negara seperti Clotrade dan SACTWU tidak bisa berperan

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

sebagai pengambil keputusan. Mereka hanya sebagai kelompok kepentingan yang bisa mendesak negara untuk mengambil dan membuat keputusan.

Terdapat 31 jenis produk tekstil dan pakaian yang ditentukan oleh menteri perdagangan Afrika Selatan yang terkena kuota dalam kesepakatan tersebut, hanya saja dasar penentuan kuota terhadap kategori produk tertentu masih belum jelas. Besar kemungkinan produk-produk tekstil dan pakaian China yang terkena kuota lebih dari 50% merupakan jenis produk yang harganya murah. Itu sebabnya jumlah kuota yang ditetapkan untuk tiap jenis produknya berbeda-beda, dengan kata lain penetapan kuota impor terhadap produk tekstil China ditetapkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan juga. Jika produksi tekstil tertentu dalam negeri dapat mencukupi permintaan pasar, maka impor terhadap produk tekstil asal China dikurangi. Namun, jika produksi tekstil jenis tertentu dalam negeri tidak mampu mencukupi permintaan pasar maka kuota terhadap produk tekstil asal China dengan jenis yang sama tidak mengalami pengurangan kuota malah bisa saja bertambah dari jumlah sebelum ditetapkannya kuota impor. Kuota yang diberlakukan juga hanya berlaku untuk impor dari China ke Afrika Selatan, kuota tidak berlaku pada negara-negara lain di forum regional kawasan bagian Afrika Selatan. Kuota juga tidak berlaku pada produk impor asal Hongkong, kuota hanya berlaku bagi produk asal RRC, meskipun pada kenyataannya produk impor asal Hongkong berasal dari China juga.

Keputusan pemerintah Afrika Selatan untuk menetapkan kuota impor terhadap produk tekstil dan pakaian impor China membawa perindustrian tekstil dan pakaian Afrika Selatan memasuki babak baru. Penetapan kuota impor yang telah disepakati tentu saja membawa dampak yang positif maupun negatif terhadap industri tekstil dan pakaian Afrika Selatan, importir, dan konsumen. Dampak positifnya ialah ada waktu bagi industri tekstil untuk membenahi industri tekstil dalam negerinya meskipun dua tahun merupakan waktu yang singkat untuk Afrika Selatan

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

memperbaiki kualitas industri tekstilnya agar lebih kompetitif dan dapat menguasai pasar domestik. Hal ini juga harus didukung oleh kesiapan penuh oleh pemerintah untuk merestrukturisasi industri tekstilnya.

Jadi, kepentingan Afrika Selatan menetapkan kuota impor terhadap produk tekstil China ialah untuk memberi waktu merestrukturisasi dan memodernisasi industri tekstil dalam negeri. Kebijakan menetapkan kuota impor tidak didukung oleh langkah-langkah lain untuk memperbaiki industri dan mengurangi pengangguran dampak negatif bisa saja terjadi diantaranya: *Pertama*, perusahaan-perusahaan yang sudah ditutup seperti Cape Underwear, Durban Clothing Manufacturers, Pastel Clothing, Polo Manufacturing, Rex Trueform dan Walnut Clothing tidak dibuka kembali setelah kuota berlaku, ini artinya kehilangan pekerjaan bersifat permanen, *Kedua*, pasca ditetapkannya kuota impor muncul kekhawatiran apakah produksi dalam negeri mampu mencukupi permintaan pasar. Salah satu bukti nyata kekhawatiran pemerintah Afrika Selatan ialah kuota diberlakukan sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2008. Penerapan yang ditunda hingga 1 Januari 2007 menandakan bahwa industri tekstil Afrika Selatan sedang berada dalam posisi yang tidak mampu untuk memasok kebutuhan tekstil dalam waktu singkat hingga musim natal, padahal penetapan kuota telah disepakati sejak 1 September 2006. *Ketiga*, Kuota tidak berlaku untuk impor China ke negara-negara lain di Afrika. Penetapan kuota impor terhadap produk tekstil China bisa saja dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk meraup keuntungan dengan mengimpor kembali produk tekstil asal China yang telah diimpor kenegaranya kemudian diimpor kembali ke Afrika Selatan.

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!